

tahun 1945 – 1955. Semenjak pondok tersebut didirikan masih banyak mengalami hambatan-hambatan, sehingga pada sepuluh tahun pertama jumlah murid hanya sekitar kurang lebih 20 santri. Perkembangan tahun 1955 – 1965.

Setelah sepuluh tahun pertama belum ada perkembangan, maka diambil kebijaksanaan oleh pendiri pondok untuk menampung anak-anak yang tidak mampu belajar supaya belajar dipondok tersebut tanpa dipungut biaya, sehingga untuk biaya makan setiap harinya dan biaya belajarnya ditanggung pribadi oleh pendiri pondok, akhirnya pada 20 tahun perkembangan pondok tersebut ada peningkatan santri hingga mencapai kurang lebih 80 santri.

Perkembangan tahun 1965 – 1975. Setelah tahun 1965, maka jumlah santri yang ingin belajar dipondok pesantren semakin banyak, maka oleh pimpinan pondok diusahakan untuk membeli tanah, guna tempat pembangunan gedung pondok yang baru, maka dibelilah tanah berukuran 25×100^m dan tanah berukuran 25×40^m , maka dibangunlah sebuah gedung tempat penampungan anak pondok berukuran 8×15^m dan telah ditempati sampai sekarang.

Perkembangan tahun 1975 – 1985. Setelah tahun 1975 maka jumlah murid semakin banyak sehingga kurang lebih mencapai 250 santri, maka diputuskan untuk mendirikan sekolah diniyah dan sampai sekarang masih berjalan sehingga mencapai 6 kelas tingkat SD dan 3 kelas tingkat SLTP. Dan bertempat pada tempat yang sangat sederhana dan fasilitas yang kurang memadai. Akhirnya diusahakan untuk membangun gedung sekolah direncanakan pertama 3 lokal, namun belum sampai hal tersebut tercapai sudah lebih dulu pendiri pondok

7. Pada pertanyaan nomor 7, peserta didik yang menjawab selalu sebanyak 12,5 %; yang menjawab kadang-kadang sebanyak 9,4%; yang menjawab jarang sebanyak 8,79 % dan yang menjawab tidak sama sekali sebanyak 11,11%.
8. Pada pertanyaan nomor 8, peserta didik yang menjawab selalu sebanyak 15,62%; yang menjawab kadang-kadang sebanyak 6,84%; yang menjawab jarang sebanyak 7,69% dan yang menjawab tidak sama sekali sebanyak 18,52%.
9. Pada pertanyaan nomor 9, peserta didik yang menjawab selalu sebanyak 23,44%; yang menjawab kadang-kadang sebanyak 5,98%; yang menjawab jarang sebanyak 2,19% dan yang menjawab tidak sama sekali sebanyak 22,22%.
10. Pada pertanyaan nomor 10, peserta didik yang menjawab selalu sebanyak 17,19%; yang menjawab kadang-kadang sebanyak 7,69%; yang menjawab jarang sebanyak 2,19% dan yang menjawab tidak sama sekali sebanyak 25,92%.